

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pengendalian kualitas di PT. Prima Jaya A.M dalam upaya menekan tingkat produk cacat telah dilakukan dengan cukup baik. Berdasarkan data produksi yang diperoleh dari PT. Prima Jaya A.M diketahui bahwa rata-rata misdruk dalam setiap produksi adalah sebesar 1,34 %. Nilai ini apabila dibandingkan dengan target misdruk perusahaan dalam setiap kali kegiatan produksi sebesar 10% untuk memenuhi target.
2. Jenis-jenis kerusakan atau misdruk yang paling dominan terjadi karena bagian kemasan yang tidak rapi, namun kesalahan tersebut masih terkendali, karena kesalahan atau jumlah kemasan yang tidak rapi masih berada dalam batas kendali atas dan batas kendali bawah. Hal ini berarti bahwa kesalahan-kesalahan dalam bentuk terjadinya kemasan yang tidak rapi masih dapat ditolerir oleh manajemen perusahaan, karena kesalahan yang terjadi tidak mengganggu kuantitas maupun kualitas produk yang akan dijual ke konsumen.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat penulis, maka selanjutnya penulis memberikan saran-saran diantaranya :

1. Perusahaan perlu menggunakan metode statistik untuk dapat mengetahui jenis kerusakan yang sering terjadi dan faktor-faktor yang menjadi penyebabnya. Dengan demikian perusahaan dapat segera melakukan tindakan pencegahan untuk mengurangi terjadinya produk rusak. Berdasarkan analisis menggunakan alat bantu statistik yang telah dilakukan, perusahaan dapat melakukan perbaikan kualitas dengan memfokuskan perbaikan pada jenis kerusakan atau misdruk yang memiliki jumlah besar atau dominan dalam produksi.
2. Secara umum penyebab utama terjadinya kerusakan atau misdruk berasal dari factor manusia dan mesin. Hal tersebut berdasarkan pengamatan yang dilakukan dimana kerusakan pada kue astor terjadi pada saat proses produksi kue astor berlangsung menggunakan mesin perusahaan yang mana setiap mesin dijalankan oleh beberapa operator. Oleh karena itu, usaha-usaha untuk mengatasi terjadinya misdruk yang disebabkan oleh factor tersebut dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :
 1. Manusia
 - a. Melakukan pengawasan atas para pekerja dengan lebih ketat.
 - b. Memberikan pelatihan kepada para pekerja.
 - c. Membuat sistem penilaian kerja yang baru dengan tujuan untuk memotivasi kinerja para pekerja agar lebih baik.
 2. Mesin
 - a. Melakukan pengecekan kesiapan mesin sebelum dan sesudah digunakan agar sesuai standar operasional.

- b. Melakukan perawatan mesin secara berkala, tidak hanya ketika mesin mengalami kerusakan saja.
- c. Segera mengganti komponen mesin yang rusak sehingga tidak menghambat proses produksi.

